

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dari manusia agar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk dapat mengembangkan potensi diri. Oleh sebab itu, setiap manusia diwajibkan untuk menempuh proses belajar baik melalui jalur formal maupun jalur non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan ketat.

Pemerintah sangat berperan penting dalam proses tercapainya pendidikan yang berkualitas baik, karena pemerintah adalah pemegang pengendalian penuh agar tercapainya kemajuan pendidikan di bangsa ini. Karena peran pemerintah sangat penting bagi pendidikan di Indonesia, sehingga pemerintah mengeluarkan UU RI No. 20 tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Terwujud tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang terlibat dalam pendidikan. Oleh karena itu keberhasilan program pemerintah harus dapat membantu terciptanya tujuan nasional di bidang masing-masing. Menurut Himawan (2011:1), “Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, mengembangkan sikap inovatif dan keinginan maju”.

Pendidikan dikatakan berhasil dapat ditunjukkan dengan salah satunya adalah prestasi belajar yang memuaskan. Hasil yang memuaskan tersebut pada umumnya dapat ditunjukkan dengan nilai IPK yang dicapai

oleh mahasiswa itu tinggi. Prestasi belajar yang didapatkan merupakan salah satu cerminan dari usaha belajar mahasiswa. Menurut Karwati dan Doni (2014:155), “Prestasi belajar adalah perubahan perilaku”. Mahasiswa akan mendapat perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya.

Menurut Muhammad Surya dalam Karwati dan Doni (2014:155), “Hasil dari perubahan-perubahan perilaku tersebut ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan motorik”. Belajar merupakan salah satu proses yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman diri sendiri. Untuk mendapatkan hasil perubahan perilaku sesuai yang kita inginkan, sebagai mahasiswa tidak boleh pantang menyerah dalam belajar merubah sikap tersebut.

Menurut Hintzam (dalam Euis dan Juni, 2014:186) menyatakan bahwa, “*Learning is change in organism due experience which can affect the organism's behavior*”. Belajar adalah suatu yang terjadi dalam diri organisasi (manusia atau hewan) disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Perubahan-perubahan yang diharapkan dalam belajar adalah perubahan yang positif yang mengubah menjadi manusia yang lebih baik lagi dan mendapatkan tingkat prestasi yang memuaskan.

Dalam mencapai tingkat prestasi belajar yang memuaskan mahasiswa juga mengalami beberapa hal yang mendukung maupun hal yang menghambat. Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi mereka. Salah satunya adalah pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 karena masih banyak yang mendapat nilai prestasi rendah. Pernyataan tersebut dinyatakan dari hasil wawancara dengan dosen pengampu Dasar Akuntansi Keuangan 2 yaitu 10% -15% mahasiswa yang merevisi pada mata kuliah tersebut karena nilai mereka kurang memuaskan.

Dalam pendidikan kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan tergantung pada beberapa faktor seperti lingkungan belajar, kebiasaan belajar, kemandirian belajar, konsentrasi belajar, kurikulum, kedisiplinan, perhatian serta sarana dan prasarana. Prestasi belajar yang memuaskan adalah salah satu pencapaian dari proses belajar yang sudah dijalani. Faktor – faktor tersebutlah yang dapat mengurangi kegagalan dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sebagai mahasiswa untuk mengurangi kegagalan dalam meningkatkan prestasi salah satunya adalah dengan kebiasaan belajar yang baik.

Setiap mahasiswa yang mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Berghardt (dalam Syah, 2003:118), “Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”. Perilaku pembiasaan yang tidak diperlukan dalam proses belajar harus dikurangi, karena kebiasaan yang buruk akan lebih sering mengganggu disaat berlangsungnya proses belajar. Proses pengurangan inilah yang akan muncul suatu tingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis.

Kebanyakan mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang beragam, salah satunya adalah mahasiswa hanya akan belajar jika diadakan ulangan / ujian saja. Inilah salah satu hal yang paling fatal dan menyebabkan kerugian bagi mahasiswa, karena jika belum memahami materi yang akan diujikan maka akan sulit sekali untuk memahami materi tersebut. Selain itu juga ada mahasiswa yang ingin secara instan dalam hal belajar dan mengerjakan tugas. Contoh : mahasiswa sering meminjam tugas teman untuk disalin. Kebiasaan-kebiasaan inilah yang tidak baik karena menyebabkan menurunnya prestasi belajar yang sangat tidak diinginkan oleh semua mahasiswa dimanapun berada.

Selain faktor kebiasaan belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah konsentrasi belajar. Konsentrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar yang memuaskan. Menurut Hakim (2002:1), “Di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar

segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh terfokus pada satu objek saja”. Menurut Slameto (2003:87), “Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang-orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memustkan pikiran”.

Salah satu penyebab kurangnya konsentrasi adalah pada saat diterangkan dosen dan tidak mendengarkan akan tetapi mengobrol dengan teman dekatnya. Seharusnya pada saat dosen menerangkan mahasiswa mendengarkan dengan seksama dan tidak mengobrol sendiri. Selain ramai sendiri yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah lingkungan terutama ruang kelas. Ruang kelas seharusnya dibuat senyaman mungkin, jadi pada saat proses perkuliahan bisa tenang dan konsentrasi penuh terhadap materi yang telah dijelaskan oleh dosen.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam judul **“PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 DITINJAU DARI KEBIASAAN BELAJAR DAN KONSENTRASI BEP[PAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya kebiasaan belajar yang kurang baik pada mahasiswa sehingga prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 yang dicapai kurang optimal.
2. Rendahnya tingkat konsentrasi belajar mahasiswa sehingga prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 yang dicapai tidak optimal.
3. Rendahnya prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 yang diasumsikan berkaitan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik dan kurangnya konsentrasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang akan diteliti, karena permasalahan yang terkait dengan judul diatas sangat luas. Maka dari itu langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam pelaksanaan pembahasan masalah tidak meluas. Pada penelitian ini masalah yang dibatasi ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa angkatan tahun 2013 yang mengikuti mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2.
2. Prestasi belajar yang dibatasi nilai ujian semester 3 yang telah dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 angkatan tahun 2013.
3. Kebiasaan belajar mahasiswa dibatasi pada kebiasaan belajar mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 angkatan tahun 2013
4. Konsentrasi belajar mahasiswa dibatasi pada konsentrasi belajar mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 angkatan tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2013?
2. Adakah pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2013?
3. Adakah pengaruh kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2013.

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 Program Studi Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2013.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 Program Studi Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2013.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 Program Studi Akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan prestasi belajar naik dengan menciptakan kebiasaan belajar yang baik.
 - b. Penelitian ini diharapkan prestasi belajar naik dengan menciptakan konsentrasi belajar yang baik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya kebiasaan belajar dan konsentrasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran yang lebih dan berkualitas.